



# Sobhanacetasika



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)



# Sobhanacetasika



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

## 12. *Thina* (kemalasan)

- Karakteristik: ketiadaan usaha (*anussāhalakkhaṇa*)
- Fungsi: menghilangkan energi (*vīriyavinodanarasa*)
- Manifestasi: tenggelamnya *dhamma* yang muncul bersama (*samsīdanapaccupaṭṭhāna*)
- Sebab-terdekat: perhatian yang tidak bijaksana terhadap ketidakpuasan dan kemalasan (*aratitandīvijambhitādīsū ayonisomanasikārapadaṭṭhā*)

### 13. *Middha* (kantuk)

- Karakteristik: ketidak-bugaran (*akammaññatālakkaṇa*)
- Fungsi: menutupi (*onahanarasa*)
- Manifestasi: tenggelam atau mengantuk, tertidur  
(*līnabhāvapaccupaṭṭhānaṃ  
pacalāyikāniddāpaccupaṭṭhānaṃ vā*)
- Sebab-terdekat: perhatian yang tidak bijaksana terhadap ketidakpuasan/kejenuhan dan kemalasan  
(*aratitandīvijambhitādīsu ayonisomanasikārapadaṭṭhā*)

## 14. *Vicikicchā* (keraguan)

- Karakteristik: ragu (*samsayalakkhaṇa*)
- Fungsi: bergerak ragu-ragu (*kampanarasa*)
- Manifestasi: ketidak-pastian atau mengambil berbagai sisi (*anicchayapaccupaṭṭhānā anekamsagāhapaccupaṭṭhānā vā*).
- Sebab-terdekat: perhatian yang tidak bijaksana (*ayonisomanasikārapadaṭṭhāna*)

## Abhidhammatthasaṅgaha:

(1) Keyakinan, (2) perhatian-penuh, (3) rasa malu, (4) takut akan perbuatan jahat, (5) tanpa-keserakahan, (6) tanpa-kebencian, (7) netralitas batin, (8) ketenangan ‘tubuh-mental’, (9) ketenangan kesadaran, (10) keringanan tubuh-mental, (11) keringanan kesadaran, (12) kelunakan tubuh-mental, (13) kelunakan kesadaran, (14) kecakapan ‘tubuh-mental’, (15) kecakapan kesadaran, (16) kesiapan ‘tubuh-mental’, (17) kesiapan kesadaran, (18) kejujuran ‘tubuh-mental’, (19) kejujuran kesadaran. Sembilan belas faktor mental inid dinamakan indah-universal. (*Saddhā sati hirī ottappaṃ alobho adoso tatramajjhataṭṭā kāyapassaddhi cittapassaddhi kāyalahutā cittalahutā kāyamudutā cittamudutā kāyakammaññatā cittakammaññatā kāyapāguññatā cittapāguññatā kāyujukatā cittujukatā ceti ekūnavīsatime cetasikā sobhanasādhāraṇā nāma.*)

# Faktor Mental Universal-Indah

## 1. *Saddhā* (keyakinan)

- Karakteristik: meyakini atau mempercayai  
(*saddahanalakkhaṇā saddhā, okappanalakkhaṇā vā*)
- Fungsi: memurnikan, seperti batu permata untuk memurnikan air (*Pasādanarasā udakappasādakamaṇi viya*) atau membangkitkan kepercayaan diri, seperti menyeberangi banjir.
- Manifestasi: bebas dari kekotoran atau adanya kesungguhan  
(*Akālusiyapaccupaṭṭhānā, adhimuttipaccupaṭṭhānā vā*)
- Sebab-terdekat: objek yang pantas untuk memunculkan keyakinan atau faktor-faktor Sotāpatti.

## 2. *Sati* (perhatian penuh)

- Karakteristik: tidak mengambang (*apilāpanalakkhaṇa*) dan kepandaian (*upaggaṇhanalakkhaṇa*).
- Fungsi: ketiadaan sifat pelupa (*asammosanarasa*)
- Manifestasi: menjaga atau keadaan yang menghadapi objek (*ārakkhapaccupaṭṭhānā visayābhimukhībhāvapaccupaṭṭhānā vā*).
- Sebab-terdekat: persepsi yang kuat atau penerapan *sati* terhadap tubuh, perasaan, kesadaran dan *dhamma* (*thirasaññāpadaṭṭhānā, kāyādisatipaṭṭhānapadaṭṭhānā vā*).
  - Hendaknya dipahami seperti tugu di pintu kota —kokoh dan tegak di objek— dan seperti penjaga pintu —yang menjaga pintu inderawi).



### 3. *Hirī* (rasa malu)

- Karakteristik: jijik terhadap perbuatan tidak baik melalui tubuh dan ucapan.
- Fungsi: tidak melakukan kejahatan.
- Manifestasi: menghindari kejahatan.
- Sebab-terdekat: rasa hormat terhadap diri sendiri.

### 4. *Ottappa* (takut akan perbuatan jahat)

- Karakteristik: rasa takut terhadap perbuatan tidak baik.
- Fungsi dan Manifestasi: idem
- Sebab-terdekat: rasa hormat terhadap orang lain.

# Perbedaan Hirī dan Ottappa

## 1. Asal mula (*samuṭṭhāna*)

- Hirī ‘bersumber’ dari diri sendiri/internal/subjektif (*ajjhattasamuṭṭhānā*).
- *Ottappa* ‘bersumber’ dari eksternal (*bahiddhāsamuṭṭhāna*)

## 2. Pengendali (*adhipati*)

- *Hirī* dikendalikan oleh diri sendiri (*attādhipati*).
- *Ottappa* dikendalikan oleh dunia (*lokādhipati*).

# Perbedaan Hirī dan Ottappa

## 3. 'Tempat berpijak'

- *Hirī* 'berpijak' pada sifat hakiki dari rasa malu (*Lajjāśabhāvaśaṅghitā*).
- *Ottappa* 'berpijak' pada sifat hakiki dari rasa takut (*bhayaśabhāvaśaṅghita*).

# Penjaga Dunia (lokapāla)

- *Hirī* dan *Ottappa* adalah seperti penjaga dunia.
- “Para *bhikkhu*, dua *dhamma* yang murni ini adalah penjaga dunia. Apakah dua hal tersebut? Rasa malu dan takut akan perbuatan jahat. Para *bhikkhu*, apabila dua *dhamma* yang murni ini tidak menjaga dunia, maka tidak akan ada rasa hormat diberikan kepada Ibu, atau saudara Ibu, atau istri paman, atau istri guru atau istri dari mereka yang dihormati. Dunia akan penuh dengan kekacauan kelahiran seperti halnya yang terjadi diantara kambing, ayam, babi, anjing dan serigala. Para *bhikkhu*, karena dua *dhamma* yang murni ini menjaga dunia maka rasa hormat diberikan kepada Ibu dll.” (A i.51)

Selesai